

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah usaha membina atau mengembangkan kepribadian seseorang. Para pendapat lainnya mengemukakan bahwa pendidikan adalah suatu proses merubah sikap atau tingkah laku seseorang dalam mendewasakan karena pendidikan mempunyai dampak yang positif bagi kita. Pada UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha dan rencana mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya seperti sepirtual keagamaan, pengendalian diri atau emosional, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta bakat atau keterampilan oleh bangsa dan Negara.¹

Menurut Prof. H. Mahmud yunus dan Martinus Jan Langeveld mengemukakan pendidikan adalah suatu usaha yang digunakan untuk membantu anak yang bertujuan meningkatkan ilmu pengetahuan tujuannya agar mengatar ada pada cita-citanya yang paling tinggi.² Sedangkan menurut Ki Hajar Dewantar sebagai bapak Pendidikan Nasional Indonesia mengatakan bahwa pendidikan adalah suatu tuntutan dalam hidup untuk tumbuh kembangnya anak-anak, menuntut segala kodrat yang ada pada anak-anak tersebut agar mereka mencapai apa mereka capai.³

¹Haryanto, *Pengertian Pendidikan Menurut Para Ahli*(2012) <http://belajarpikologi.com/pengertian-pendidikan-menurut-ahli/diakes>, hal. 8. Diakses tanggal 24 Mei 2022 pukul 08.00 WIB

²<http://www.kumpulandevinisi.com/2015/10/pengertian-definisi-tujuan-pendidikan-menurut-para-ahli.html>. hlm. 8. Diakses tanggal 24 Mei 2022 pukul 08.05 WIB

³Haryanto,hlm. 8

Pendidikan pada saat ini masih dijadikan sarana untuk manusia yang mempunyai kreatif, keterampilan, dan ilmu pengetahuan yang berubah ubah dari masa ke masa. Salah satu hal yang penting terletak pada proses pembelajarannya. Perubahan dari zaman tersebut akan mempengaruhi pembelajaran, proses pembelajaran yang tidak sesuai dengan zaman akan mengakibatkan manusia kurang mampu menyesuaikan dengan perubahan zaman dan mengakibatkan kurangnya kepekaan terhadap perkembangan zaman.⁴

Berikut ayat yang menjelaskan tentang pendidikan :

Surat Al-Mujadalah ayat 11 sebagai berikut:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ ۖ وَالَّذِينَ أُوتُوا آلَ عِلْمٍ ۖ تَرْتَبًا

Artinya: “Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.”⁵

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses pemberian bimbingan kepada peserta didik untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Proses belajar pastinya ada kendala seperti peserta didik ada yang mencerna pelajaran dengan cepat juga lamban dalam mencerna pelajaran yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu ke dua perbedaan itu guru mampu

⁴Achmadi, *Mengembangkan Keilmuan Pendidikan Islam*, Media Grup, Semarang, 2010 hlm

⁵ Lufaei, *Ayat Ayat Al Qur'an Tentang Pendidikan*, <https://akurat.co/lengkap-dengan-artinya-ini-ayat-ayat-al-quran-tentang-pendidikan>, Diakses tanggal 15 Mei 2022 pukul 18:57 WIB

mengatur strategi apa yang akan digunakan dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan keadaan peserta didik tersebut.⁶

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, pembelajaran adalah proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik dalam satu sumber belajar yang berlangsung dalam lingkungan belajar. Komponen – komponen utama dalam pembelajaran yaitu: peserta didi, pendidik atau guru, dan sumber belajar yang berada dilingkungan belajar. Proses pembelajaran suatu sistem yang mengkaitakan antara satu dengan yang lainnya untuk mencapai hasil yang diinginkannya sesuai dengan tujuan yang telah diterapkan sebelumnya. Interaksi pada pembelajaran ini akan menghasilkan pembelajaran yang efektif yang telah diharapkan.⁷

Menurut Trianto, pembelajaran adalah guru memberikan arahan kepada peserta didik dengan sumber belajar lain agar mereka dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.⁸ Jadi dari paparan diatas pembelajaran adalah suatu interaksi antara pendidik dan peserta didik, diantara keduanya terjalin komunikasi terarah juga target yang telah ditetapkan.

Akidah secara etimologis yaitu akidah berasal dari kata *'aqida-ya'qidu'aqdan-aqidatan*. Berkaitang dengan kata *"aqdan* dan *"akidah* yaitu keyakinan yang ada di dalam hati, yang bersifat mengikat dan mengandung

⁶ Arida Pane dan Muhammad Darwis Dasobang, *"Belajar dan Pembelajaran"* dalam FITRAH jurnal Kajian-Kajian Ilmu Keislaman vol.03 no.2 (Desember 2017), hlm. 337

⁷ Republik Indonesia, *Undang-Undang Republic Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, hlm.6

⁸ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Kencana, Jakarta: 2009),hal

perjanjian. Jadi akidah adalah sesuatu yang diyakini oleh seseorang. Menurut terminologis akidah adalah suatu kebenarannya yang dapat diterima secara umum oleh manusia.⁹

Akhlak berasal dari kata bahasa arab yaitu “*akhlak*” yang merupakan jamak dari *khulukun*, yang artinya dorongan untuk seseorang untuk selalu mencintai kebijakan, dan kebenaran serta kebijakan. Secara bahasa akhlak adalah *khuluqun* yang artinya budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat. Secara terminologi adalah perbuatan yang dilakukan oleh seseorang yang disengaja maupun tidak disengaja.¹⁰

Dengan adanya keterampilan mengajar guru lebih mudah menghadapi kelas yang kurang senang ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar berlangsung. Keterampilan dasar mengajar guru adalah kemampuan-kemampuan yang dipahami, dikuasai, dan diterapkan kepada guru disaat melaksanakan kegiatan pembelajaran kepada peserta didik. Dasar-dasar ini hanya dimiliki oleh guru dan calon guru dengan konsep-konsep dasar setiap mengajar melalui proses pelatihan yang intensif dan sistematis.¹¹

Keterampilan dasar mengajar akan dijabarkan dalam bagian ini meliputi : keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan

⁹Muhammad Amri, La Ode Ismail Ahmad, Muhammad Rusmin, *Aqidah Akhlak* (Semesta Aksara, 2018) hal. 2

¹⁰ Muhammad Amri, La Ode Ismail Ahmad, Muhammad Rusmin..... hal. 97-98

¹¹Rabuki Damanik, Rakhmat Wahyudin Sagala, Tri Indah Rezeki, *Keterampilan Dasar Mengajar Guru* (Umsu Press, Medan: 2021) hlm. 8

membuka dan menutup pembelajaran, memimpin kelompok kecil dan masih banyak lagi terkait keterampilan dasar mengajar tersebut.¹²

Keterampilan mengajar menurut para ahli adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam proses pengajaran dan prosedur guru mengajar di ruang kelasnya, selain itu keterampilan mengajar guru merupakan kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh guru seperti kecakapan dalam membimbing aktivitas belajar mengajar. Jadi keterampilan mengajar adalah usaha guru memfasilitasi siswa secara langsung atau tidak langsung untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹³

Metode pembelajaran sangat mempengaruhi keberhasilan sebuah proses belajar mengajar di sekolah terutama pada pembelajaran akidah akhlak dalam materi ikhtiar dan tawakal. Karena pelajaran materi ini siswa mampu menanamkan sikap-sikap dalam kehidupan di sekolah dan memberi kesempatan siswa untuk memperluas wawasan mereka dalam mengenal ikhtiar dan tawakal dilingkungan sekolah. Karena itu disini guru memberikan metode *guided discovery* adalah materi atau metode dimana dalam proses belajar mengajar guru memperkenankan siswa-siswa nya menemukan sendiri informasi tanpa diberitahukan atau diceramahkan saja.

Tugas seorang guru tidak hanya mengajar, tetapi tugas guru juga sebagai fasilitator seperti tidak mendominasi siswa tersebut melalui cerita, ceramah, atau penjelasan, namun juga ia juga harus memandang siswa tersebut

¹² Rabuki Damanik, Rakhmat Wahyudin Sagala, Tri Indah Rezeki,..... hlm. 9

¹³Eka Safitri, Uep Tatang Sontani, “Keterampilan Mengajar Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Sebagai Determinan Terhadap Hasil Belajar”, Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Vol.1, No.1, Agustus 2016, hlm.144-153

sebagai seorang pribadi yang sangat bertanggung jawab. Paling penting itu guru juga harus bisa memahami setiap kebutuhan atau keperluan siswa tersebut dalam proses pembelajaran. Juga bisa meluangkan waktu untuk konsultasi secara pribadi atau kelompok kecil dengan siswa yang sedang dalam masalah, baik di dalam dan luar ruangan. Dengan begitu guru membantu siswanya yang mengatasi kesulitan belajar serta merencanakan kegiatan pembelajaran agar lebih efektif.

Guru juga harus memenuhi bagaimana kebutuhan siswa dan disini guru sebagai fasilitator memiliki fungsinya sebagai fasilitas untuk siswa yaitu sebagai berikut:

1. Selalu memberikan motivasi belajar dalam meningkatkan keterampilan dalam pembelajaran.
2. Memberikan suatu reverensi atau alat untuk bisa digunakan dalam proses belajar agar siswa tersebut tidak mudah mengalami kebosanan dalam belajar.
3. Memberikan fasilitas yang dibutuhkan siswa dalam belajar.¹⁴

Karena itu, proses belajar memerlukan metode yang tepat. Metode yang dipilih yakni *guided discovery* yang mana pada metode ini peran guru adalah menyatakan persoalan, kemudian membimbing siswa untuk menemukan penyelesaian dari persoalan itu dengan perintah-perintah atau dengan lebar

¹⁴Dorlan Naibaho, *Peranan Guru Sebagai Fasilitator dalam Perkembangan Peserta Didik*, jurnal Christian Humaniora Vol.2, No.1, Mei 2018, hlm. 77-80.

kerja. Kemudian siswa mengikuti petunjuk dan menemukan sendiri penyelesaiannya.¹⁵

Penelitian ini dilakukan di MTs. Islamiyah Malo dalam prosesnya sangat baik, guru lebih dekat dengan siswanya sehingga dalam permasalahan yang dihadapi oleh siswa tersebut guru bisa membantu memecahkan masalah yang sedang dihadapi. Ini merupakan salah satu tujuan yang dilakukan oleh seorang guru sebagai fasilitator.

Pada kegiatan tersebut upaya mengidentifikasi masalah, mengumpulkan, mengolah, menganalisis informasi serta mengkomunikasikan dengan guru itu merupakan salah satu cara meningkatkan motivasi belajar siswa melalui metode *guided discovery* ini.

Dengan uraian-uraian diatas penulis mampu meneliti dengan judul **"Implementasi Metode *Guided Discovery* dalam Pembelajaran Akidah Akhlak materi Ikhtiar dan Tawakal di Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Malo"**

B. RUMUSAN MASALAH

Melihat dari latar belakang permasalahan diatas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode *guided discovery* dalam pembelajaran akidah akhlak materi Ikhtiar dan tawakal di MTs. Islamiyah Malo?

¹⁵Hanri Eko Saputro, "Implementasi Metode *Guided Discovery* dalam Pembelajaran PAI di SMP NEGERI 1 Lasem Kabupaten Rembang", sinopsis tesis Magister Institut Agama Islam, IAIN Walisongo Semarang, 2012, hlm. 5

2. Adakah faktor pendorong dan faktor penghambat dalam implementasi metode *guided discovery* pembelajaran akidah akhlak materi Ikhtiar dan tawakal di MTs. Islamiyah Malo?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui implementasi metode *guided discovery* dalam pembelajaran akidah akhlak materi Ikhtiar dan Tawakal di MTs. Islamiyah Malo.
2. Untuk mengetahui faktor pendorong atau penghambat dalam implementasi metode *guided discovery* dalam pembelajaran akidah akhlak materi Ikhtiar dan Tawakal di MTs. Islamiyah Malo.

D. KEGUNAAN PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

- a. Memperdalam ilmu mengenai konsep implementasi metode *guided discovery* pada materi ikhtiar dan tawakal.
- b. Mengetahui faktor pendukung dan faktor pendorong pada implementasi metode *guided discovery* pembelajaran akidah akhlak materi ikhtiar dan tawakal.
- c. Menambah wawasan pengetahuan terkait pembelajaran implementasi metode *guided discovery* materi ikhtiar dan tawakal.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi guru

Sebagai upaya guru khususnya guru mata Pendidikan akidah akhlak dalam menerapkan implementasi metode *guided discovery* materi ikhtiar dan tawakal sehingga bisa menciptakan belajar yang bisa menerapkan ikhtiar dan tawakal dalam kehidupan sehari – hari .

b. Bagi peserta didik

Membantu peserta didik dalam mengenal lebih jauh tentang penelitian dan penerapan metode *guided discovery* dalam pembelajaran agama islam di MTs. Islamiyah Malo. Metode ini sangat cocok untuk peserta didik yang belajar dan bisa memahami tentang pelajaran akidah akhlak materi ikhtiar dan tawakal agar peserta didik mengenal lebih jauh tentang materi tersebut. Karena metode *guided discovery* ini memuat pembelajaran yang bisa membuat peserta didik aktif dalam proses belajar di kelas, selain meneliti siswa juga dapat menyimpulkan penelitian dan mengetahui yang peserta didik tersebut teliti agar bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dan di lingkungan sekolah.

c. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan baru bagi penelitian dalam menerapkan metode *guided discovery* materi ikhtiar dan tawakal di lingkungan sekolah MTs. Islamiyah Malo.

d. Bagi orang tua

Mereka tidak hanya menyerahkan sepenuhnya kepada guru melainkan mereka juga memiliki peran penting dalam proses pembelajarannya. Agar anaknya menjadi siswa yang teladan.

E. DEFINISI OPERASIONAL

Implementasi secara kamus besar Indonesia berarti adalah pelaksanaan / penerapan pembelajaran yang ada di kelas dimana guru bisa menerapkan berbagai materi kepada siswanya. Mendokumentasikan prosedur dan prosedur pada program yang dibutuhkan.¹⁶

Metode *guided discovery* adalah metode pembimbing yang menciptakan situasi siswa belajar yang melibatkan siswa belajar secara aktif dan mandiri dalam menemukan suatu konsep atau teori, pemahaman, dan pemecahan masalah yang ada disekitar mereka maupun materi yang diberikan oleh guru. Metode ini sangat cocok untuk siswa karena membuat siswa bisa mengasah pemahaman yang mereka dapat dari guru. Dalam metode ini guru cenderung menjadi fasilitator dan pembimbing, maksudnya guru hanya memberi pengarahan sedikit tentang materi yang akan diteliti selbihnya siswa disuruh mengobservasikan atau meneliti sendiri dan akan dipresentasikan hasil peneliti mereka. Guru hanya memberikan

¹⁶Hernita Ulfatihah, skripsi: *Implementasi Tabungan Baitullah IB Hasanah dan Variasi di PT. BNI SYARIAH KANTOR CABANG PEKAN BARU*, (UIN SUSKA RIAU, Riau: 2020), hlm. 31

pertanyaan inti selanjutnya guru memberikan pertanyaan yang akan dilacak guna dapat mengetahui kemampuan siswa dalam hasil penelitian yang mereka lakukan dan bertujuan agar siswa dapat menarik kesimpulan yang diharapkan, setelah itu siswa melakukan percobaan untuk membuktikan pendapat yang dikemukakannya.¹⁷

Pembelajaran adalah interaksi antara siswa dengan guru dan bersumber pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran bantuan yang diberikan siswa agar dapat ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa. Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari motivasi siswa serta kreativitas dari guru dengan fasilitas yang memadai ditambah dengan kreatif guru akan membuat siswa lebih mudah mencapai cita-cita mereka.

Akidah akhlak adalah mata pelajaran yang terdapat dalam kurikulum di MTs. Islamiyah Malo, pada sub bab mata pelajaran jenjang pendidikan agama islam di madrasah membahas tentang segi akidah dan akhlak. Saat penyampaian materi harus disesuaikan dengan kurikulum yang ditetapkan di MTs. Islamiyah Malo.

Ikhtiar dan tawakal adalah suatu materi yang terdapat pada sub bab pembelajaran akidah akhlak, yang mana pada materi ini menjelaskan tentang kesungguhan seorang hamba untuk memperoleh

¹⁷ Sugeng Purwanto, *Penerapan Guided Discovery Learning untuk Memotivasi Siswa SMPN 3 BELANTIKA RAYA*, Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam, Vol.1 No.1 (September 2021), hlm.155

apa yang dikehendaki. Kemudian berserah diri kepada Allah untuk mengatur segala-galanya. Materi ini juga bisa membuat siswa menjadi lebih mengerti tentang arti ikhtiar dan tawakal di lingkungan sekolah.

F. ORISINALITAS PENELITIAN

NO	Penelitian dan Tahun	Tema dan tempat penelitian	Variabel peneliti	Pendekatan dan lingkup penelitian	Hasil penelitian
1.	Skripsi Sugeng Purwanto (2021) fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan (FTIK) IAIN Palangka Raya	Penerapan guided discovery learning untuk memotivasi siswa SMPN 3 belantika raya	Metode guided discovery	Penelitian tindakan kelas	Metode pembelajarannya saat ini menggunakan implementasi metode <i>guided discovery</i> dalam pembelajaran akidah akhlak materi

					ikhtiar dan tawakal di MTs. Islamiyah Malo
2.	Skripsi Hanri Eko Saputro (2012) program magister institute agama islam negeri (IAIN) walisongo semarang	Implementasi metode <i>guided discovery</i> dalam pembelajaran PAI di SMPN 1 LASEM KABUPATEN ATEN REMBANG	Metode <i>guided discovery</i>	Penelitian tindakan kelas atau <i>classroom action research</i>	Implementasi metode <i>guided discovery</i> dalam pembelajaran Akidah Akhlak materi Ikhtiar dan Tawakal di MTs. Islamiyah Malo

3.	Skripsi Kasim 2020	Implementasi model pembelajaran <i>guided discovery</i> untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik SMA NEGERI 2 PEKAN BARU	Metode <i>guided discovery</i>	Penelitian tindakan kelas atau <i>classroom action research</i>	Implementasi metode <i>guided discovery</i> dalam pembelajaran Akidah Akhlak materi Ikhtiar dan Tawakal di MTs. Islamiyah Malo
----	--------------------------	--	--------------------------------	---	--

Tabel 1.1 Orisinilitas Penelitian

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab I meliputi pendahuluan, berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, orisinalitas penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

Pada bab II mempelajari tentang landasan teori berupa pembahasan pembelajaran akidah akhlak menggunakan metode *guided discovery* materi ikhtiar dan tawakal di MTs. Islamiyah Malo.

BAB III. METODE PENELITIAN

Pada bab III ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data / triangulasi.

BAB IV. PEMBAHASAN TENTANG HASIL PENELITIAN

Pada bab ini penulis memaparkan hasil penelitiannya dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan fokus penelitian atau disebut dengan paparan data dan temuan peneliti.

BAB V. PENUTUP

Pada bagian penutup ini biasanya meliputi kesimpulan, saran-saran dan dibagian akhir biasa berisi tentang daftar pustaka.¹⁸

UNUGIRI

¹⁸Ari Abi Aufa, Siti Labiba Kusna, Ahmad Shofiyuddin, *Pedoman Penulisan Sekripsi*, Unugiri Bojonegoro, 2022, Hal 20-22.